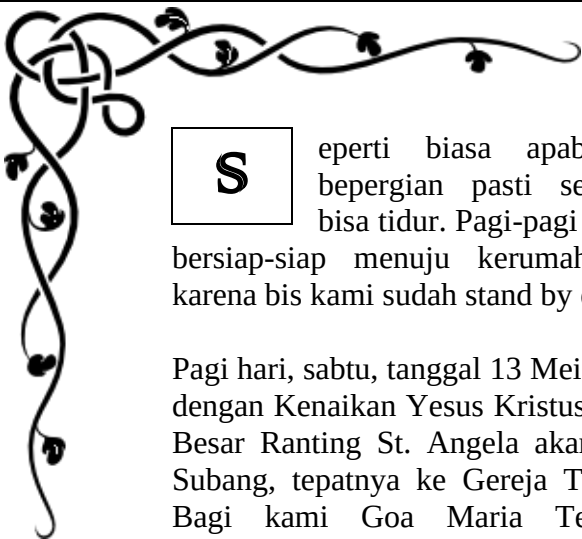




ISWAKA

INFORMASI SEPUTAR WANITA KATOLIK RI





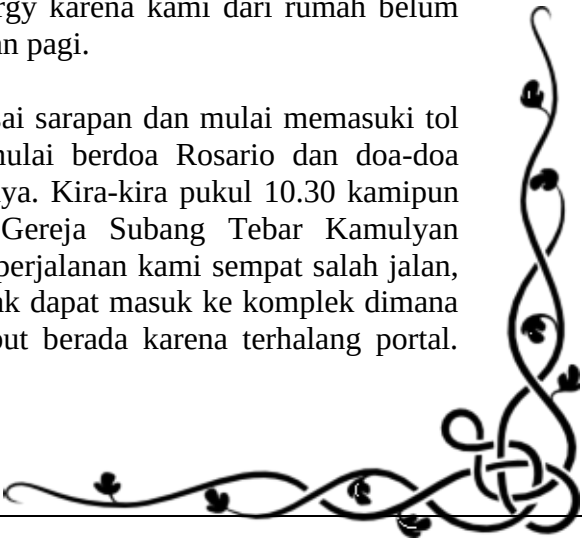
S

perti biasa apabila aku akan bepergian pasti semalaman tidak bisa tidur. Pagi-pagi benar aku sudah bersiap-siap menuju kerumah ibu Budiono karena bis kami sudah stand by disana.

Pagi hari, sabtu, tanggal 13 Mei 2010 bertepatan dengan Kenaikan Yesus Kristus kami Keluarga Besar Ranting St. Angela akan ber Ziarah ke Subang, tepatnya ke Gereja Tebar Kamulyan. Bagi kami Goa Maria Tebar Kamulyan merupakan nama yang masih asing, tepatnya bagi penulis. Maka setelah berembuk agak panjang dan memilih dari beberapa nama tempat Ziarah, maka dicapailah kesepakatan untuk pergi ke Subang tersebut. Tepatnya pukul 05.30 wib kami sudah berkumpul dirumah ibu Budiono untuk mempersiapkan segalanya.

Tepat pukul 06.00 wib, setelah berdoa mohon keselamatan dan penyertaanNya kamipun berangkat. Dalam perjalanan sebelum masuk tol, kami mulai sarapan terlebih dahulu untuk mencari energy karena kami dari rumah belum sempat makan pagi.

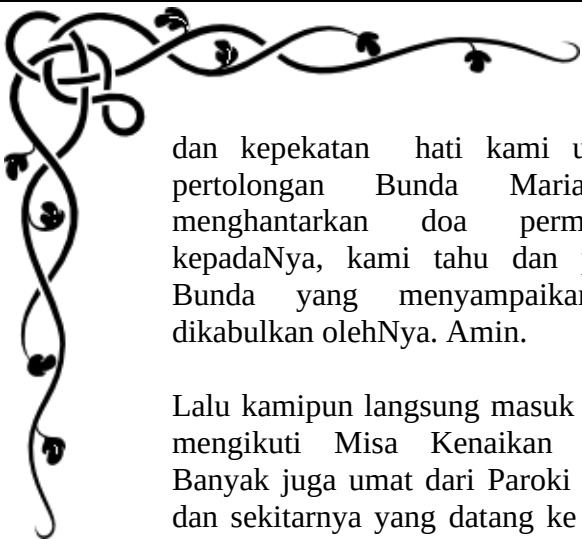
Setelah selesai sarapan dan mulai memasuki tol kamipun mulai berdoa Rosario dan doa-doa pribadi lainnya. Kira-kira pukul 10.30 kamipun sampai ke Gereja Subang Tebar Kamulyan walaupun diperjalanan kami sempat salah jalan, bis kami tidak dapat masuk ke komplek dimana gereja tersebut berada karena terhalang portal.



Memang kalau kita berniat untuk menghadapNya pasti jalan yang kita tempuh akan lancar. Saat itu Tuhan sudah mulai berkarya, Dia mengutus salah satu muridNya berwujud seorang Bapak yang mengendarai sepeda motor yang tadinya kami kira seorang ojek rela memandu kami untuk sampai ke Gereja yang kami tuju. Dalam hati kami sudah berniat untuk memberikan uang tip kepada bapak tersebut, akan tetapi sebelum kami sempat mengucapkan terima kasih bapak tersebut berlalu dengan cepatnya.



Singkat cerita, setelah kami beristirahat sebentar kamipun mulai dengan melaksanakan jalan salib yang kami lakukan dengan sangat khushuk, setelah jalan salib kami selesaikan dengan baik lalu kami semua berdoa dihadapan Bunda Maria, kami curahkan seluruh isi hati, kesesakan

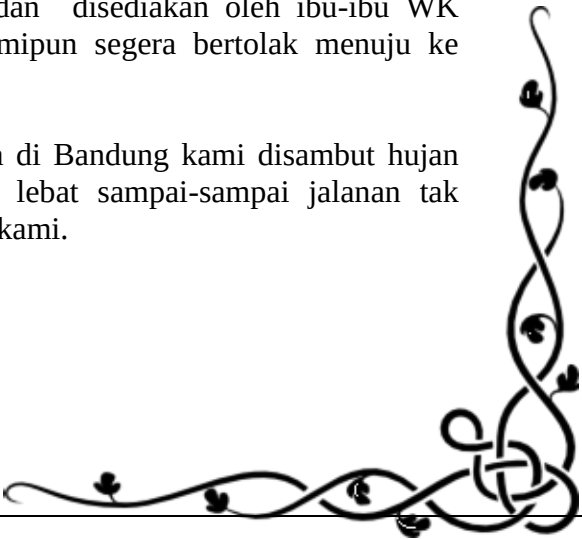


dan kepekatan hati kami untuk memohon pertolongan Bunda Maria agar sudi menghantarkan doa permohonan kami kepadaNya, kami tahu dan percaya apabila Bunda yang menyampaikan pasti akan dikabulkan olehNya. Amin.

Lalu kamipun langsung masuk ke Gereja untuk mengikuti Misa Kenaikan Yesus Kristus. Banyak juga umat dari Paroki lain dari Jakarta dan sekitarnya yang datang ke Gereja tersebut. Dalam hati kami sempat terpikir betapa bahagiannya apabila Gereja kami, Gereja St. Perawan Maria Ratu yang tercinta itu juga dapat dibangun tempat Perziarahan seperti Gereja Tebar Kamulyan. Duh, Romo Marto kenapa Romo cepat-cepat pergi, jadi keinginan romo untuk membuat gereja kami seperti yang kami impikan itu dapat terwujud.

Setelah selesai Misa dan istirahat sejenak sembari berbelanja makanan dan minuman ringan serta makan siang yang sudah dikemas dalam box dan disediakan oleh ibu-ibu WK setempat kamipun segera bertolak menuju ke Bandung.

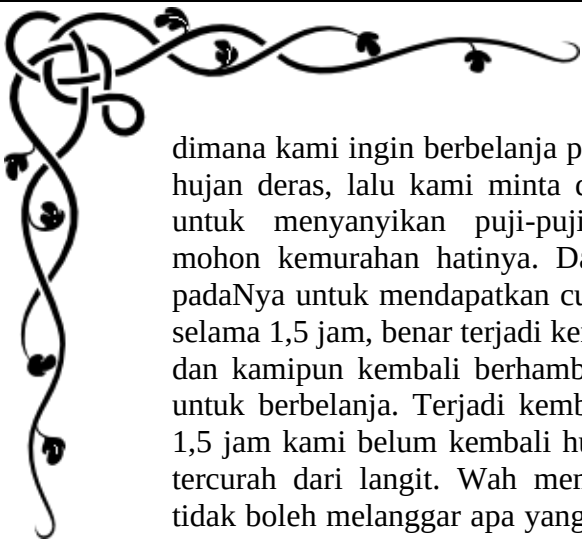
Sesampainya di Bandung kami disambut hujan yang sangat lebat sampai-sampai jalanan tak terlihat oleh kami.





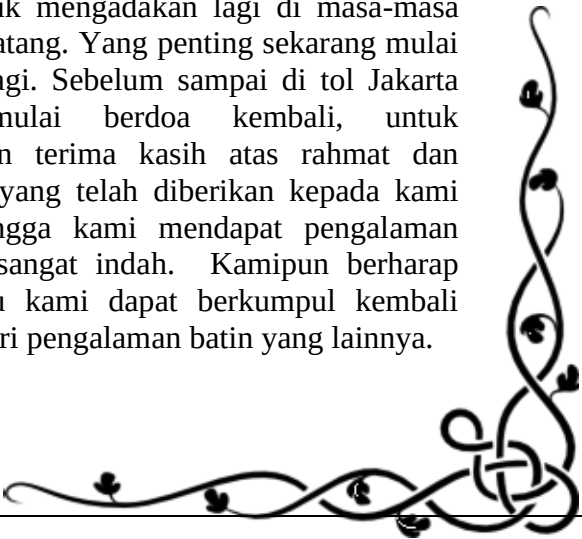
Kamipun putus asa melihat hujan yang tidak mau berkompromi dengan kami, dalam benak kami bagaimana kami akan turun berbelanja ataupun jalan-jalan kalau hujan demikian lebatnya. Maka salah satu teman kami meminta kepada salah satu peserta untuk bernyanyi mohon diredakan hujan untuk jangka waktu satu jam saja. Memang benar, Tuhan telah berkarya dan berbaik hati kepada kami, hujan langsung reda dan kamipun berhamburan turun dari bus untuk mencari oleh-oleh ataupun keperluan lain yang kami butuhkan. Dasar para wanita apabila berbelanja pasti tidak mengenal waktu, satu jam telah lewat tetapi kami belum juga selesai berbelanja, maka turunlah hujan dengan deras kembali. Sampai-sampai kami basah kuyup (dalam bahasa Jawa tili-tili)i sampai kedalam bus.

Demikian pula kali kedua Tuhan berkarya kembali sewaktu kami sampai ketempat out let



dimana kami ingin berbelanja pakaian, kembali hujan deras, lalu kami minta dipandu kembali untuk menyanyikan puji-pujian kepadaNya, mohon kemurahan hatinya. Dan kami mohon padaNya untuk mendapatkan cuaca yang terang selama 1,5 jam, benar terjadi kembali hujan reda dan kamipun kembali berhamburan keluar bus untuk berbelanja. Terjadi kembali lewat waktu 1,5 jam kami belum kembali hujanpun kembali tercurah dari langit. Wah memang benar kita tidak boleh melanggar apa yang telah dijanjikan olehNya, apabila kita langgar pasti akan terjadi apa yang tidak kita kehendaki.

Setelah kami penat seharian berkeliling kota Sumedang dan Bandung, kamipun beranjak pulang sembari mampir ke toko-toko kue untuk mencari buah tangan. Lalu kamipun kembali ke Jakarta. Dalam perjalanan pulang kamipun masih sempat bercanda dan berkelakar serta menawarkan kembali kepada teman-teman untuk dapat berziarah seperti hari itu. Yang disambut baik oleh teman-teman, maka kamipun berjanji untuk mengadakan lagi di masa-masa yang akan datang. Yang penting sekarang mulai menabung lagi. Sebelum sampai di tol Jakarta kamipun mulai berdoa kembali, untuk mengucapkan terima kasih atas rahmat dan karuniaNya yang telah diberikan kepada kami semua sehingga kami mendapat pengalaman batin yang sangat indah. Kamipun berharap dilain waktu kami dapat berkumpul kembali untuk mencari pengalaman batin yang lainnya.



Penanggungjawab :

**Pimpinan Wanita Katolik RI Cabang
St.Perawan Maria Ratu**

Alamat :

**Jl. Suryo No 62 Kebayoran Baru Jakarta
12180**

Alamat email redaksi :

natalianenny@yahoo.com